

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dengan didukung pembelajaran yang tidak hanya menguasai materi namun lebih mengutamakan praktikum atau kegiatan teknis. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan soft skill seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi, sehingga mahasiswa telah dibekali dengan kemampuan dan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Politeknik Negeri Jember memiliki sistem pembelajaran yang mengharuskan mahasiswanya melakukan pembelajaran langsung pada industri seperti kunjungan lapang dan praktik kerja lapang atau magang.

Program magang adalah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja dan mengasah keterampilan teknis yang sebelumnya telah didapat dari bangku perkuliahan. Magang menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menggali potensi diri dan mengembangkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Interaksi yang dilakukan dengan tenaga profesional di berbagai bidang dapat memberikan gambaran nyata tentang dinamika pekerjaan. Program magang yang dilaksanakan Politeknik Negeri Jember Program Studi Manajemen Agroindustri berlangsung kurang lebih selama 5 bulan atau 900 jam kerja untuk memenuhi 20 SKS selama satu semester dan menjadi salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa.

Peternakan merupakan salah satu sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, sektor ini berperan dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Industri diperlukan dalam penyediaan pakan maupun pengolahan hasil peternakan. KPSP Setia Kawan Nongkojajar adalah salah satu institusi yang bergerak dalam industri peternakan di bidang peternakan sapi perah. KPSP Setia Kawan memiliki berfokus penyediaan input hingga pengolahan output. Salah satu sub divisi yang dimiliki KPSP Setia

Kawan Nongkojajar yang menyediakan pakan konsentrat adalah sub divisi Pengolahan Makan Ternak (PMT). Pabrik PMT dalam sehari dapat memproduksi pakan konsentrat sebanyak 50 ton. Proses produksi dilakukan setiap hari menyesuaikan permintaan konsumen. Kualitas pakan ternak sangat bergantung pada proses produksi yang dilakukan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) sangat penting untuk memastikan konsistensi pakan, efisiensi produksi, keselamatan kerja karyawan, serta keamanan pakan ternak.

*Standard Operating Procedure* (SOP) merupakan pedoman kerja yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti secara sistematis dalam setiap tahapan produksi. KPSP Setia Kawan memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang menjadi pedoman dalam proses produksi pakan ternak di pabrik. Namun, SOP seringkali tidak diterapkan dengan baik sehingga muncul beberapa permasalahan yang menyebabkan tidak stabilnya kualitas produk pakan ternak. Perlu adanya identifikasi lebih lanjut terkait faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara salah satunya menggunakan diagram *fishbone* untuk mengetahui penyebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi, sehingga dapat diberikan solusi penyelesaian dan memberikan gambaran dan saran kepada perusahaan dalam perbaikan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman baru mengenai kegiatan operasional perusahaan/industri tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi pakan ternak konsentrat di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi pakan ternak konsentrat di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan.
- c. Memberikan solusi terkait permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi pakan ternak konsentrat di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa :
  - a. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Menambah informasi dan wawasan mengenai penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Proses Produksi Pakan Ternak Konsentrat di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan bertempat di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar terletak di lereng barat Pegunungan Tengger dengan ketinggian 400-2.000 mdpl, Jl. Raya Wonosari-Nongkojajar No. 38, Pasarbaru, Wonosari, Tutar, Kab. Pasuruan, Jawa Timur, 67165. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 hingga 30 November 2024.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

a. **Praktik Lapang**

Mahasiswa melaksanakan dan terjun langsung ke dalam kegiatan operasional di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar sesuai dengan arahan pembimbing lapang untuk melakukan berbagai tugas dan pekerjaan yang diberikan.

b. **Wawancara**

Mahasiswa mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung maupun tidak langsung melalui via telepon dengan staff, karyawan, dan pembimbing lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data primer dan memahami lebih dalam tentang Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar.

c. **Studi Pustaka**

Mahasiswa menerapkan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai literatur dan sumber pustaka, seperti brosur, website instansi, dan buku sebagai rujukan dalam penyusunan laporan magang.

d. **Dokumentasi**

Mahasiswa menerapkan metode ini dengan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan magang.